

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DARI UPAYA PREVENTIF GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU *BULLYING* MELALUI KEGIATAN *MUJAHADAH* PADA SISWA MTsN 3 BANTUL YOGYAKARTA

A. Pedoman Observasi

Guna memperoleh data dan informasi yang valid terkait upaya preventif guru pendidikan agama islam terhadap perilaku *bullying* melalui kegiatan *mujahadah* pada siswa MTsN 3 Bantul, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan . adapun pengamatan yang peneliti lakukan meliputi:

1. Pengamatan terhadap lokasi MTsN 3 Bantul
 - a. Deskripsi umum mengenai lokasi madrasah.
 - b. Aksesibilitas dan insfratraktur di sekitar madrasah.
2. Pengamatan terhadap keadaan dan letak geografis MTsN 3 Bantul meliputi:
 - a. Lingkungan dan keadaan siswa MTsN 3 Bantul
 - 1) Karakteristis umum siswa.
 - 2) Dinamika sosial antar siswa.
 - b. Ruang kelas MTsN 3 Bantul
 - 1) Kondisi fisik ruang kelas.
 - 2) Peralatan pembelajaran yang tersedia.
 - c. Sarana dan prasarana yang tersedia MTsN 3 Bantul

- 1) Fasilitas umum di madrasah.
- 2) Ketersediaan fasilitas olahraga, kebersihan, kegiatan madrasah dll.
3. Pengamatan terhadap suasana kegiatan *mujahadah* di MTsN 3 Bantul
 - a. Deskripsi suasana kegiatan *mujahadah*.
 - b. Partispasi siswa dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan *mujahadah*.
 - c. Peran guru pendidikan agama islam dalam mengarahkan kegiatan *mujahadah* kepada siswa.

B. Pedoman Dokumentasi

Guna memperoleh data yang valid terkait informasi upaya preventif guru pendidikan agama islam terhadap perilaku *bullying* melalui kegiatan *mujahadah* pada siswa MTsN 3 Bantul, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yang peneliti peroleh meliputi:

1. Profil MTsN 3 Bantul
2. Visi, misi dan tujuan MTsN 3 Bantul
3. Struktur organisasi MTsN 3 Bantu
4. Data guru pendidikan agama Islam, siswa, dan staf MTsN 3 Bantul
5. Data sarana dan prasarana MTsN 3 Bantul

C. Pedoman Wawancara

Guna memperoleh data dan informasi yang valid terkait informasi upaya preventif guru pendidikan agama islam terhadap perilaku *bullying* melalui kegiatan *mujahadah* pada siswa MTsN 3 Bantul, selain menggunakan teknik observasi dan dokumentasi peneliti juga menggunakan teknik

wawancara. Adapun wawancara yang peneliti lakukan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Kepala madrasah MTsN 3 Bantul

- a. Assalamu'alaikum Ibu, terimakasih atas kesediaan Ibu untuk bersedia melakukan wawancara ini. Saya ingin memulai dengan beberapa pertanyaan terkait MTsN 3 Bantul.
- b. Dengan ibu siapa?
- c. Kapan MTsN 3 Bantul didirikan dan diresmikan?
- d. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai Kepala madrasah di MTsN 3 Bantul?
- e. Bagaimana perkembangan proses belajar mengajar selama ibu menjadi kepala madrasah di MTsN 3 Bantul?
- f. Berapa jumlah guru dan staf di MTsN 3 Bantul?
- g. Berapa jumlah keseluruhan siswa MTsN 3 Bantul?
- h. Apa saja ekstrakurikuler yang berjalan sampai saat ini?
- i. Apa saja kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan sampai saat ini?
- j. Bagaimana pendapat ibu terkait kasus *bullying* yang sedang marak terjadi di lingkungan madrasah?
- k. Apakah kasus perundungan pernah terjadi di MTsN 3 Bantul?
- l. Bagaimana cara mengatasi atau mencegah terjadinya kasus *bullying* di MTsN 3 Bantul?
- m. Menurut ibu bagaimana implementasi pelaksanaan kegiatan *mujahadah* di MTsN 3 Bantul?

- n. Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai anti *bullying* yang ada dalam kegiatan *mujahadah*?
 - o. Bagaimana penguatan akhlak dan karakter Islami siswa dalam menentang perilaku *bullying*?
 - p. Bagaimana kepekaan siswa terhadap perilaku *bullying* setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?
 - q. Bagaimana perkembangan spiritual dan emosional siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?
 - r. Menurut ibu apakah kegiatan *mujahadah* dapat menjadi salah satu upaya preventif terhadap kasus *bullying* di sekolah?
 - s. Bagaimana respon dari orangtua terhadap kegiatan *mujahadah* di madrasah?
2. Wawancara dengan guru bimbingan konseling MTsN 3 Bantul
- a. Assalamu'alaikum bapak, terimakasih atas kesediaan bapak untuk bersedia melakukan wawancara ini. Saya ingin memulai dengan beberapa pertanyaan terkait MTsN 3 Bantul.
 - b. Dengan Bapak siapa?
 - c. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai guru BK di MTsN 3 Bantul?
 - d. Apa tanggapan bapak terkait fenomena perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah?
 - e. Apakah kasus *bullying* pernah terjadi di MTsN 3 Bantul?
 - f. Bagaimana cara bapak mengatasi kasus *bullying* tersebut?

- g. Apakah orangtua terlibat jika ada siswa yang melakukan atau mengalami *bullying* di sekolah?
- h. Apa saja faktor penyebab terjadinya kasus *bullying* di MTsN 3 Bantul?
- i. Apa saja dampak dari korban setelah mengalami kasus *bullying*?
- j. Apakah di sekolah pernah diadakan forum perlindungan anak?
- k. Sudah berapa lama bapak menjadi ketua keagamaan di MTsN 3 Bantul?
- l. Apa latar belakang diadakannya kegiatan *mujahadah* di MTsN 3 Bantul?
- m. Menurut bapak bagaimana implementasi pelaksanaan kegiatan *mujahadah* di MTsN 3 Bantul?
- n. Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai anti *bullying* yang ada dalam kegiatan *mujahadah*?
- o. Bagaimana perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- p. Bagaimana penguatan akhlak dan karakter Islami siswa dalam menentang perilaku *bullying*?
- q. Bagaimana kepekaan siswa terhadap perilaku *bullying* setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- r. Bagaimana perkembangan spiritual dan emosional siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- s. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *mujahadah* di sekolah?

3. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Assalamu'alaikum bapak, terimakasih atas kesediaan bapak untuk bersedia melakukan wawancara ini. Saya ingin memulai dengan beberapa pertanyaan terkait MTsN 3 Bantul.
- b. Dengan Bapak siapa?
- c. Apa mata pelajaran yang diampuh saat ini?
- d. Sudah berapa lama bapak mengajar di MTsN 3 Bantul?
- e. Bagaimana tanggapan bapak terhadap fenomena perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah?
- f. Apakah di MTsN 3 Bantul pernah terjadi kasus *bullying*?
- g. Secara umum bentuk perilaku *bullying* seperti apa yang pernah terjadi di MTsN 3 Bantul?
- h. Apa saja langkah preventif yang sudah dilakukan oleh guru PAI untuk mencegah kasus *bullying* di sekolah?
- i. Apa saja aktivitas keagamaan yang dibentuk oleh sekolah?
- j. Sudah berapa lama kegiatan *mujahadah* terlaksana di MTsN 3 Bantul?
- k. Menurut bapak bagaimana implementasi pelaksanaan kegiatan *mujahadah* di MTsN 3 Bantul?
- l. Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai anti *bullying* yang ada dalam kegiatan *mujahadah*?
- m. Bagaimana perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- n. Bagaimana penguatan akhlak dan karakter Islami siswa dalam menentang perilaku *bullying*?

- o. Bagaimana kepekaan siswa terhadap perilaku *bullying* setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?
 - p. Bagaimana perkembangan spiritual dan emosional siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?
 - q. Apa saja tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan *mujahadah* di sekolah?
 - r. Bagaimana menurut bapak terkait respon siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?
 - s. Bagaimana tanggapan orang tua siswa terhadap diadakannya kegiatan *mujahadah* di sekolah?
 - t. Bagaimana bapak melihat pengaruh atau dampak yang diberikan kepada siswa sebagai upaya pencegahan terjadinya kasus *bullying* di MTsN 3 Bantul?
 - u. Apakah ada perbedaan pada kasus *bullying* yang terjadi di sekolah baik sebelum ataupun sesudah adanya kegiatan *mujahadah* ini?
 - v. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya kegiatan *mujahadah* di MTsN 3 Bantul?
4. Wawancara dengan siswa MTsN 3 Bantul
- a. Dengan siapa
 - b. Apa yang kamu ketahui tentang *bullying*?
 - c. Apakah kamu pernah mendorong atau mengejek teman di sekolah atau kamu yang diejek sama mereka?
 - d. Apa yang membuat mereka melakukan itu sama kamu?

- e. Apakah kamu melaporkan ke guru setelah mendapat perlakuan tersebut?
- f. Apa dampak yang kamu terima setelah di *bully* oleh teman?
- g. Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh guru terkait hal tersebut?
- h. Apakah di sekolah pernah diadakan diskusi terkait perlindungan anak?
- i. Apakah di dalam kelas guru pernah menjelaskan tentang bahayanya *bullying*?
- j. Apa saja aktivitas keagamaan yang ada di sekolah?
- k. Menurut kamu apa itu kegiatan *mujahadah*?
- l. Bisakah kamu menceritakan pengalaman kamu selama mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- m. Setelah kamu mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah, apa yang kamu rasakan dalam dirimu sendiri?
- n. Apakah ada hukuman jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- o. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman kamu di *bully* oleh orang lain?
- p. Apa manfaat yang kamu dapat setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- q. Apa saja kendala yang dialami selama mengikuti kegiatan *mujahadah*?

Lampiran 2

CATATAN LAPANGAN I

Hari/Tanggal : Rabu, 22 November 2023

Pukul : 08.15 WIB s/d Selesai

Lokasi : MTsN 3 Bantul Yogyakarta

Sumber data : Wawancara dan observasi

Pada hari Rabu, 22 November 2023 peneliti melakukan kunjungan ke MTsN 3 Bantul guna melakukan observasi di MTsN 3 Bantul dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam. Peneliti tiba di lokasi sekitar pukul 08.00 WIB, namun peneliti belum dapat melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah karena beliau sedang sibuk dengan tugas lain. Untuk memanfaatkan waktu, peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah dan suasana belajar di kelas. Sebelum memulai belajar di kelas, siswa diarahkan untuk melaksanakan tadarus dan sholat duha berjamaah. Kerja sama yang baik antara guru dan siswa sehingga kegiatan keagamaan berjalan dengan lancar.

Setelah menunggu beberapa saat, peneliti akhirnya bertemu dengan kepala sekolah yakni Ibu Tutik, S.Ag., M.Si. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kunjungan peneliti ke MTsN 3 Bantul, dan mendapat respon yang sangat positif dari kepala sekolah. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Tutik untuk mendapatkan informasi tentang upaya preventif guru pendidikan agama Islam terhadap perilaku *bullying* melalui kegiatan *mujahadah* pada siswa MTsN 3 Bantul. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti telah disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Suroto, S.Pd.I., seorang guru pendidikan agama Islam yang mengajar akidah akhlak dan juga sebagai wali kelas. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak Suroto terkait kasus *bullying* yang pernah terjadi di sekolah dan pelaksanaan kegiatan *mujahadah* sebagai upaya preventif terhadap kasus *bullying* di sekolah. MTsN 3 Bantul memiliki berbagai kegiatan, salah satunya program rutin setiap hari Rabu yang dikenal sebagai “Rabu Ceria”, dimana setiap minggunya terdapat kegiatan yang berbeda, seperti minggu pertama olahraga, minggu kedua kerja bakti, minggu ketiga *mujahadah*, dan minggu keempat literasi.

Refleksi

MTsN 3 Bantul merupakan lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama. Dalam kunjungan ke MTsN 3 Bantul peneliti ingin observasi terkait upaya preventif guru pendidikan agama Islam terhadap perilaku *bullying* melalui kegiatan *mujahadah*. Meskipun penundaan dalam pelaksanaan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti berhasil memanfaatkan waktu yang ada dengan melakukan observasi langsung. Observasi terhadap lingkungan sekolah dan suasana belajar menunjukkan bahwa MTsN 3 Bantul memiliki atmosfer yang mendukung kegiatan keagamaan dengan baik, yang tercermin dalam rutinitas tadarus dan sholat duha berjamaah. Respon positif dari Kepala Sekolah menunjukkan adanya dukungan dari pihak manajemen sekolah terhadap penelitian ini. Hal ini juga mencerminkan komitmen pihak sekolah untuk terus

meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi isu-isu penting seperti *bullying* melalui pendekatan preventif.

Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam memberikan wawasan tentang bagaimana MTsN 3 Bantul mengatasi kasus *bullying* di lingkungan sekolah. Kegiatan *mujahadah* sebagai bagian dari upaya preventif menunjukkan bahwa sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam menangani isu sosial di lingkungan sosial. Ini bisa menjadi contoh bagaimana nilai-nilai agama diterapkan dalam praktik pendidikan untuk membentuk karakter siswa.

CATATAN LAPANGAN II

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Pukul : 07.30 WIB s/d Selesai

Lokasi : MTsN 3 Bantul

Sumber data : Wawancara dan observasi

Pada Rabu, 17 Januari 2024, peneliti melakukan kunjungan MTsN 3 Bantul untuk kedua kalinya. Saat tiba di lokasi, peneliti melihat para siswa dan guru sedang mengadakan kegiatan *mujahadah* di Mushola. Peneliti kemudian memutuskan untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut guna mengumpulkan lebih banyak data terkait pelaksanaan *mujahadah* di MTsN 3 Bantul. Selama mengamati proses pelaksanaan kegiatan, peneliti memperhatikan siswa-siswa sangat fokus dan khusyu dalam menjalani setiap tahapan pelaksanaan kegiatan *mujahadah* mulai dari pembacaan surah Al-Fatihah, Asmaul Husna, doa, hingga selesainya *mujahadah*. Namun peneliti juga memperhatikan bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak sepenuhnya serius mengikuti kegiatan *mujahadah*.

Sekitar jam 08.15 setelah kegiatan *mujahadah* selesai, peneliti meminta bantuan kepada Bapak Suroto untuk bersedia memanggil siswa yang pernah mengalami masalah di sekolah dan siswa yang pernah menjadi korban *bullying*. Setelah mendapat izin dari Bapak Suroto, beberapa siswa yang dianggap pernah melakukan pelanggaran dan pernah menjadi korban *bullying* dipanggil untuk melakukan wawancara oleh peneliti. Peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang sama kepada siswa. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti serupa untuk semua subjek, sesuai dengan tujuan pengumpulan data yang telah disusun

sebelumnya. Pendekatan ini juga digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan mengajukan pertanyaan serupa kepada subjek yang berbeda, sehingga memastikan data yang diperoleh sebelumnya valid dan akurat. Selain itu, peneliti juga mewawancarai wakil ketua OSIS MTsN 3 Bantul dan satu siswa lainnya. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah dan perubahan-perubahan yang mereka rasakan setelah mengikuti kegiatan *mujahadah* sebagai bentuk upaya preventif terhadap perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan *mujahadah* di sekolah, peneliti mencatat bahwa siswa menunjukkan fokus dan kekhusyukan dalam mengikuti kegiatan *mujahadah*, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan serius dan penuh perhatian oleh sebagian besar siswa. Kegiatan ini mencerminkan komitmen sekolah dalam mengintegrasikan praktik keagamaan dalam rutinitas sehari-hari siswa. Meskipun sebagian besar siswa terlibat dengan baik, namun ada beberapa siswa yang tidak sepenuhnya serius dalam mengikuti *mujahadah* menunjukkan bahwa ada tantangan dalam memastikan keterlibatan seluruh siswa.

Pendekatan peneliti untuk mewawancarai siswa yang pernah mengalami masalah di sekolah serta mereka yang pernah menjadi korban *bullying* memberikan kesempatan untuk memahami dampak kegiatan *mujahadah* dari sudut pandang mereka yang langsung terlibat. Dengan mengajukan pertanyaan serupa kepada semua subjek, peneliti dapat memastikan bahwa data yang

diperoleh konsisen dan valid. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil berdasarkan data tersebut benar-benar mencerminkan pengalaman dan persepsi siswa. Wawancara dengan wakil ketua OSIS dan siswa lainnya menawarkan perspektif tambahan tentang bagaimana kegiatan *mujahadah* mempengaruhi lingkungan sekolah secara keseluruhan. Tanggapan mereka bisa memberikan wawasan mengenai perubahan yang mungkin tidak terlihat langsung selama observasi.

CATATAN LAPANGAN III

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Januari 2024

Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

Lokasi : MTsN 3 Bantul

Sumber data : Observasi, wawancara dan dokumentasi

Pada Jum'at 26 Januari 2024, peneliti kembali mengunjungi MTsN 3 Bantul untuk ketiga kalinya. Tujuan kunjungan ini adalah untuk melanjutkan wawancara dengan Bapak Masrukhan selaku guru Bimbingan Konseling dan sebagai ketua tim keagamaan, serta beberapa siswa yang belum sempat diwawancarai sebelumnya. Bapak Masrukhan menjelaskan secara jelas dan rinci terkait perilaku *bullying* yang pernah terjadi di sekolah. Beliau juga menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *mujahadah* berlangsung, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan *mujahadah* sebagai upaya pencegahan *bullying* di MTsN 3 Bantul.

Setelah menyelesaikan wawancara dengan Bapak Masrukhan dan siswa-siswa, peneliti mengamati keadaan sekitar lingkungan sekolah, termasuk aktivitas siswa selama pembelajaran di kelas dan saat istirahat. Peneliti juga memperhatikan kondisi sarana dan prasarana di MTsN 3 Bantul. Selain itu peneliti meminta dokumentasi seperti struktur organisasi, data mengenai guru, siswa dan staf MTsN 3 Bantul, serta dokumentasi terkait kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan di MTsN 3 Bantul.

Refleksi

Penjelasan dari Bapak Masrukhan selaku guru Bimbingan Konseling menjelaskan mengenai perilaku *bullying* yang pernah terjadi di sekolah memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika masalah ini di MTsN 3 Bantul. Informasi ini sangat penting untuk memahami konteks dan bagaimana pihak sekolah menangani isu *bullying* tersebut. Selain itu, sebagai ketua tim keagamaan Bapak Masrukhan memberikan penjelasan tentang proses pelaksanaan *mujahadah* termasuk faktor pendukung dan penghambat, membantu menilai efektivitas kegiatan ini sebagai upaya pencegahan *bullying*. Ini menunjukkan bahwa pihak sekolah telah mempertimbangkan berbagai aspek dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi suasana sekolah.

Kunjungan ini memperkuat pemahaman tentang bagaimana MTsN 3 Bantul mengelola isu *bullying* melalui kegiatan *mujahadah* dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Dengan wawancara mendalam, observasi langsung, dan pengumpulan dokumentasi, peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi sekolah, proses pelaksanaan kegiatan, serta tantangan dan dukungan yang ada. Ini memungkinkan peneliti untuk menyusun analisis yang lebih akurat dalam penelitian mengenai upaya pencegahan perilaku *bullying* melalui kegiatan *mujahadah* di MTsN 3 Bantul.

CATATAN LAPANGAN IV

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2024

Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

Lokasi : MTsN 3 Bantul

Sumber data : Observasi dan Dokumentasi

Pada Jum'at, 11 Juni 2024, peneliti kembali mengunjungi MTsN 3 Bantul untuk keempat kalinya. Maksud dari kunjungan ini adalah untuk melengkapi data yang masih kurang lengkap. Fokus penelitian adalah untuk mendapatkan informasi mengenai riwayat pendidikan guru pendidikan agama Islam serta data mengenai jumlah siswa yang dari pondok pesantren dan siswa yang berasal dari rumah. Saat peneliti tiba di lokasi, para siswa tengah aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas masing-masing. Siswa sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas. Kemudian peneliti diarahkan oleh Bapak Suroto untuk bertemu langsung dengan Bapak Drs. Ahmad Daroji sebagai waka kesiswaan di MTsN 3 Bantul. Setelah berdiskusi dengan waka kesiswaan, peneliti diberikan sebuah berkas yang berisi informasi lengkap mengenai guru pendidikan agama Islam beserta data siswa MTsN 3 Bantul.

Refleksi

Peneliti mencatat bahwa siswa sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Ini menunjukkan bahwa suasana belajar di MTsN 3 Bantul mendukung keterlibatan dan motivasi siswa, yang penting untuk keberhasilan akademik dan sosial mereka. Kemudian diskusi dengan Bapak Drs. Ahmad Daroji sebagai waka kesiswaan memberikan kesempatan untuk

memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang riwayat pendidikan guru pendidikan agama Islam di MTsN 3 Bantul serta data-data siswa MTsN 3 Bantul. Ini merupakan langkah penting untuk melengkapi data yang masih kurang dan untuk memahami lebih lanjut tentang latar belakang dan kualifikasi para pendidik di sekolah tersebut. Mengenai riwayat pendidikan guru pendidikan agama Islam, memberikan informasi mengenai gambaran tentang kualifikasi dan latar belakang profesional mereka. Informasi ini membantu dalam mengevaluasi kualitas pengajaran dan pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan pendidikan agama Islam di sekolah. Dengan data yang lebih lengkap, peneliti dapat membuat analisis yang lebih mendalam dan menyusun rekomendasi yang lebih relevan untuk pengembangan dan perbaikan lebih lanjut di MTsN 3 Bantul.

CATATAN LAPANGAN V

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024

Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

Lokasi : MTsN 3 Bantul

Sumber data : Dokumentasi

Pada hari Selasa, 16 Juli 2024, peneliti kembali mengunjungi MTsN 3 Bantul untuk kelima kalinya. Tujuan dari kunjungan ini adalah peneliti ingin mendapatkan jumlah data siswa MTsN 3 Bantul mengenai latar belakang dan tempat tinggal siswa. Melalui penyebaran angket yang peneliti lakukan kepada seluruh siswa MTsN 3 Bantul peneliti memperoleh data mengenai latar belakang dan domisili siswa, sebagian siswa berasal dari pondok dan yayasan. Beberapa siswa ada yang mondok di Pondok Pesantren Al-Muna 1 dan 2, Ponpes Ali Marzuki, Ponpes Ar-Ramli, dan ada juga yang berasal dari yayasan yatim piatu Al-Huda dan yayasan yatim piatu Adz-Zikra, selebihnya adalah siswa yang tinggal di kediaman mereka masing-masing.

Refleksi

Peneliti melakukan penyebaran angket kepada seluruh siswa untuk memperoleh data tentang latar belakang dan tempat tinggal mereka. Pendekatan ini merupakan cara yang efektif untuk mengumpulkan data secara sistematis dan komprehensif dari populasi yang besar. Data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keberagaman latar belakang siswa. Data yang diperoleh tentang latar belakang dan tempat tinggal siswa dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana keberagaman ini mempengaruhi dinamika kelas dan

pengalaman belajar di MTsN 3 Bantul. Keberagaman latar belakang siswa dapat mempengaruhi cara mereka berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, termasuk kegiatan keagamaan seperti *mujahadah*, serta bagaimana mereka menghadapi tantangan seperti *bullying*.

Lampiran 3

TRANSKRIP

WAWANCARA I

Hari/Tanggal : Rabu, 22 November 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

(a). Pewawancara : Hanna Istighna

(b). Informan : Ibu Tutik, S.Ag., M.Si

(a). Assalamu'alaikum Wr.Wb Ibu, terimakasih atas kesediaan Ibu untuk bersedia melakukan wawancara ini.

(b). Wa'alaikumussallam Wr.Wb,

(a). Sebelum nya mohon maaf telah mengganggu waktunya Ibu, saya Hanna Istighna dari Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian di MTsN 3 Bantul mengenai Upaya Preventif Guru Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku *bullying* melalui kegiatan *mujahadah* pada siswa MTsN 3 Bantul. Tujuan saya berkunjung ke MTsN 3 Bantul adalah untuk memperoleh data dan informasi terkait penelitian yang sedang saya teliti.

(b). baik mba, silahkan.

(a). Dengan ibu siapa?

(b). Ibu Tutik

(a). Kapan sekolah MTsN 3 Bantul didirikan dan diresmikan?

(b). Awalnya MTs 3 Bantul bernama MTs Giriloyo, kemudian sekitar tahun 2017 berganti nama menjadi MTsN 3 Bantul.

(a). Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala sekolah di MTsN 3 Bantul?

(b). Sejak awal bulan Agustus 2023

(a). Apa saja kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan sampai saat ini?

(b). Tadarus pagi yang dilaksanakan oleh seluruh siswa, sholat duha dan sholat dzuhur berjama'ah, semaan Al-Qur'an bil goib 1 juz, program *mujahadah*, peringatan hari besar Islam dan berinfaq setiap hari jum'at.

(a). Bagaimana pendapat ibu terkait kasus *bullying* yang sedang marak terjadi di lingkungan sekolah?

(b). Kasus *bullying* merupakan masalah yang serius dan membutuhkan perhatian serius dari semua pihak terutama dari pihak sekolah dan orang tua. *Bullying* harus dicegah dengan memberikan sosialisasi dan pendampingan pada siswa

(a). Apakah kasus perundungan pernah terjadi di MTsN 3 Bantul?

(b). Kasus *bullying* pernah terjadi, hanya saja sejak beberapa waktu terakhir ini kasus *bullying* sangat jarang terjadi dikarenakan tindak tegas yang dilakukan oleh guru-guru terkait perilaku *bullying*, salah satunya melalui sosialisasi peduli anak serta kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan sebagai upaya mengatasi kasus *bullying* yang terjadi di sekolah.

(a). Bagaimana cara mengatasi atau mencegah terjadinya kasus *bullying* di MTsN 3 Bantul?

(b). Kami mengadakan sosialisai perlindungan anak dan anti *bullying*, memberikan pendampingan pada siswa dengan menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa dan memotivasi siswa agar terhindar dari perilaku menyimpang.

(a). Menurut ibu bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *mujahadah* di MTsN 3 Bantul?

(b). Sejauh ini program *mujahadah* berjalan dengan sangat baik. Respon dari siswa juga positif, mereka selalu antusias dalam mengikuti *mujahadah* di sekolah. Melalui *mujahadah* dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa menjadi lebih baik. Dengan *mujahadah* siswa didorong untuk meningkatkan kualitas ibadah mereka, seperti shalat berjama'ah, tilawah Al-Qur'an dan sebagainya.

(a). Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai anti *bullying* yang ada dalam kegiatan *mujahadah*?

(b). Salah satu pendekatan yang kami terapkan adalah dengan menerapkan nilai-nilai *mujahadah* dalam jiwa peserta didik. Kami tidak hanya mengajarkan materi pelajaran akademis, tetapi juga berfokus pada pengembangan karakter siswa yang meliputi pengembangan dalam kontrol diri, rasa empati terhadap orang lain, dan kesadaran moral. Penguatan karakter inilah yang membantu mencegah siswa dari perilaku *bullying* dan perilaku menyimpang

(a). Bagaimana penguatan akhlak dan karakter Islami siswa dalam menentang perilaku *bullying*?

(b). nilai-nilai tentang kesabaran, kejujuran, keadilan yang ada dalam kegiatan *mujahadah* memberikan pengaruh terhadap karakter siswa. Karakter siswa bervariasi tergantung pada bagaimana mereka mengimplementasikan nilai-nilai dalam *mujahadah* ke dalam kehidupan mereka sehari-hari.

(a). Bagaimana perkembangan spiritual dan emosional siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b). *Mujahadah* adalah kegiatan berdoa yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh. Ketika siswa menerapkan *mujahadah* dengan sungguh-sungguh, hal ini

akan membantu mereka untuk patuh terhadap perintah Allah SWT. sehingga tindakan mereka akan selalu berada pada jalan yang benar. dengan demikian akan tertanam dalam dirinya untuk tunduk pada perintah Allah Swt. sehingga perbuatannya akan berada pada jalan yang benar.

(a). Menurut ibu apakah kegiatan *mujahadah* dapat menjadi salah satu upaya preventif terhadap kasus *bullying* di sekolah?

(b). Saya kira kegiatan *mujahadah* menjadi salah satu cara yang efektif dalam mencegah perilaku *bullying* pada siswa. Terlihat dari hasil setelah mereka mengikuti *mujahadah*, mereka jadi lebih disiplin dan taat pada aturan sekolah. Karena dengan adanya kegiatan *mujahadah* ini siswa diajarkan untuk berperilaku yang baik, menghargai perbedaan dan peduli terhadap sesama. Kegiatan ini dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk lingkungan sekolah yang inklusif dan aman.

(a). Bagaimana respon dari orangtua terhadap kegiatan *mujahadah* di sekolah

(b). Orang tua sangat mendukung dengan dilaksanakannya kegiatan *mujahadah* di sekolah.

TRANSKRIP

WAWANCARA II

Hari/Tanggal : Rabu, 22 November 2023

Tempat : Ruang Guru

(a). Pewawancara : Hanna Istighna

(b). Informan : Bapak Suroto, S.Pd.I

(a). Assalamu'alaikum bapak, terimakasih atas kesediaan bapak untuk bersedia melakukan wawancara ini.

(b). Wa'alaikumussalam Wr.Wb

(a). Sebelum nya mohon maaf telah mengganggu waktunya bapak, saya Hanna Istighna dari Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian di MTsN 3 Bantul mengenai Upaya Preventif Guru Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku *bullying* melalui kegiatan *mujahadah* pada siswa MTsN 3 Bantul. Tujuan saya berkunjung ke MTsN 3 Bantul adalah untuk memperoleh data dan informasi terkait yang sedang saya teliti.

(b). Baik Mba silahkan ditanyakan saja apa yang ingin diketahui dari sekolah

(a). Dengan Bapak siapa?

(b). Saya Bapak Suroto

(a). Apa mata pelajaran yang diampuh saat ini?

(b). Saya mengampuh mata pelajaran Akidah Akhlak, dan juga sebagai wali kelas

VIII

(a). Sudah berapa lama bapak mengajar di MTsN 3 Bantul?

(b). Saya mengajar di MTsN 3 Bantul sejak tahun 2019 hingga sekarang

(a). Bagaimana tanggapan bapak terhadap fenomena perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah?

(b). Tentu fenomena perilaku *bullying* di lingkungan sekolah adalah sesuatu yang sangat serius dan memerlukan perhatian yang mendalam dari semua pihak baik guru, staf sekolah, orang tua dan siswa itu sendiri. *Bullying* dapat memiliki dampak serius yang dapat merusak baik secara emosional maupun psikologis bagi korban.

(a). Apakah di MTsN 3 Bantul pernah terjadi kasus *bullying*?

(b). Perilaku *bullying* pernah terjadi di MTsN 3 Bantul, namun kejadian tersebut bisa dibilang sudah agak cukup lama, dan saat ini kasus perundungan tersebut hampir tidak pernah terjadi lagi di sekolah

(a). Secara umum bentuk perilaku *bullying* seperti apa yang pernah terjadi di MTsN 3 Bantul?

(b). Sepengetahuan saya anak-anak melakukan *bullying* sebatas saling mengejek satu sama lain, kalau secara kekerasan fisik saya rasa pernah terjadi namun kejadian tersebut sudah sangat lama

(a). Apa saja langkah preventif yang sudah dilakukan oleh guru PAI untuk mencegah kasus *bullying* di sekolah?

(a). Bagaimana cara bapak sebagai guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi atau mencegah terjadinya kasus *bullying* di sekolah?

(b): Kami melakukan pendekatan dengan siswa mencari tahu apakah siswa sedang mengalami permasalahan dengan temannya di kelas atau tidak. Kami juga selalu memotivasi siswa untuk tidak melakukan perilaku yang tidak baik. Sejauh ini

kami tetap berusaha menanamkan nilai-nilai sesuai ajaran Islam, agar siswa terbiasa dengan perilaku yang baik sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku menyimpang pada siswa.

(a). Apa saja aktivitas keagamaan yang dibentuk oleh sekolah?

(b). Beberapa diantaranya, tadarus pagi yang dilaksanakan oleh seluruh siswa, yang dilaksanakan di aula sekolah dari jam 06.30 hingga selesai. Selain itu, siswa diwajibkan untuk sholat duha dan sholat dzuhur berjama'ah di Mushola, ini merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh siswa dengan didampingi guru-guru di madrasah. Kami juga memiliki program semaan Al-Qur'an bil goib 1 juz oleh siswa, yang dimana siswa telah memiliki hafalan minimal 2 juz. Selain itu, terdapat kegiatan *mujahadah* yang diikuti oleh seluruh siswa dan ini juga merupakan kegiatan wajib yang harus siswa ikuti di sekolah, jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini maka akan diberikan sanksi oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari rabu pada minggu ketiga dan didampingi langsung oleh guru-guru di madrasah. Di sekolah juga terdapat program pengajian orang tua siswa yang diadakan setiap tiga bulan sekali, dalam kegiatan pengajian tersebut juga terdapat sosialisasi oleh guru madrasah kepada orang tua atau wali siswa terkait dengan kegiatan pembelajaran siswa di sekolah dan kegiatan-kegiatan siswa yang diadakan oleh sekolah. Dengan begitu orang tua atau wali siswa akan mengetahui bagaimana perkembangan anak-anaknya di sekolah. Setiap hari jum'at juga kami mengadakan infaq atau sedekah. Sebelum memulai pembelajaran di kelas, siswa dibiasakan oleh guru-guru pendidikan agama Islam

untuk menghafal surat pendek dan do'a sehari-hari sebelum pembelajaran dimulai.

(a). Sudah berapa lama kegiatan *mujahadah* terlaksana di MTsN 3 Bantul?

(b). Kegiatan *mujahadah* telah berlangsung sejak awal tahun 2023 sampai sekarang.

(a): Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan *mujahadah* ini berlangsung?

(b): Dalam kegiatan *mujahadah* terdapat bacaan-bacaan yang dilantunkan seperti pembacaan Surah Al-Fatihah yang dibaca sebanyak sebelas kali, setelah selesai dilanjutkan dengan pembacaan ayat kursi, tasbih 33 kali, tahmid 33 kali, dan takbir 33 kali, kemudian pembacaan do'a dan nadzom Asmaul Husna yang dipimpin langsung oleh ketua tim keagamaan. Setelah kegiatan *mujahadah* selesai, guru memberikan nasihat kepada para peserta didik. Dalam kegiatan *mujahadah* terdapat *mauidhoh hasanah*. Setelah kegiatan *mujahadah* selesai, anak-anak diberi arahan untuk mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh guru. Biasanya ceramah yang disampaikan berfokus pada nasihat kepada siswa untuk saling mengasihi, memperlakukan semua teman tanpa membedakan, dan siswa juga diajarkan untuk dapat mengendalikan diri mereka agar tidak melakukan perilaku yang tidak baik.

(a). Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai anti *bullying* yang ada dalam kegiatan *mujahadah*?

(b). *Mujahadah* adalah upaya sungguh-sungguh untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, biasanya melalui dzikir dan doa bersama. Dalam konteks sekolah kami, kami mengadakan *mujahadah* mingguan. Kami mengintegrasikan nilai-nilai

anti bullying dengan cara menjadikan *mujahadah* sebagai sarana untuk memperkuat karakter dan akhlak siswa. Dalam kegiatan *mujahadah* kami selalu mengingatkan siswa tentang pentingnya menjaga hati dan lisan agar tidak menyakiti orang lain. Dalam *do'a* bersama juga kami sering memasukkan permohonan agar Allah memberi kekuatan untuk selalu berbuat baik dan mencegah kemungkaran, termasuk perilaku bullying. Integrasi nilai-nilai anti *bullying* dalam *mujahadah* sangat penting, karena *mujahadah* bukan hanya tentang mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga memperbaiki diri dan hubungan kita terhadap sesama. Perilaku *bullying* bertentangan dengan ajaran Islam tentang kasih sayang dan menghormati sesama”.

- (a). Bagaimana perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- (b). Siswa yang bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan *mujahadah* akan terlihat dari perilaku mereka. Mereka yang khusyu mendengarkan, menjalani, memperhatikan selama kegiatan *mujahadah* berlangsung berpengaruh pada perilaku siswa. Siswa didorong untuk mengembangkan sikap positif seperti kesabaran, menghargai sesama, toleransi, komunikasi yang baik dengan sesama. Hal ini dapat membantu siswa dalam berinteraksi dengan lebih positif dan mengurangi konflik yang berpotensi berujung pada tindakan *bullying*. Terkadang peserta didik hanya mementingkan kesenangan sendiri tanpa memperhatikan hal yg dilakukan merugikan orang lain. Dengan *mujahadah* mereka mampu mengantisipasi perilaku yang tidak diinginkan tersebut, sehingga terciptanya lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung”.

(a). Bagaimana penguatan akhlak dan karakter Islami siswa dalam menentang perilaku *bullying*?

(b). Penguatan akhlak dan karakter Islami itu sangat penting sebagai langkah antisipasi dengan memberikan pendidikan karakter kepada seluruh peserta didik terutama pendidikan karakter yang berbasis agama. Pendidikan karakter ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memilih yang baik dan yang buruk. Oleh karena itu, internalisasi karakter Islami dapat menjadi salah satu cara efektif untuk membentuk akhlak mulia pada siswa, yang sangat penting dalam program pencegahan bullying, terutama untuk membangun sikap anti-bullying. Kegiatan *mujahadah* disini lebih dari sekedar menghafal bacaan-bacaan Al-Qur'an, tetapi kami juga mengajarkan nilai-nilai seperti kesabaran, pengendalian diri, empati dan menghormati orang lain. Nilai-nilai inilah yang nantinya digunakan sebagai upaya pencegahan *bullying* di sekolah. Siswa juga diajarkan untuk berjuang mengatasi kelemahan diri mereka sendiri dan untuk menghargai keberagaman diantara sesama

(a). Bagaimana kepekaan siswa terhadap perilaku *bullying* setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b). Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mencegah terjadinya kasus *bullying* di lingkungan sekolah. Sejak diperkenalkannya kegiatan *mujahadah* ini, kasus perundungan yang sebelumnya sering terjadi tampaknya hampir tidak pernah terjadi lagi belakangan ini setelah anak-anak ikut serta dalam kegiatan ini

(a). Bagaimana perkembangan spiritual dan emosional siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b). Melalui *mujahadah* banyak sekali manfaat yang didapat, seperti seseorang belajar untuk mengenali dan memahami diri sendiri dengan lebih dalam, proses ini membantu mereka untuk menyadari kelebihan, kelemahan, dan potensi yang dimiliki. Selain itu, *mujahadah* mendorong siswa untuk melatih kemandirian dan kemampuan dalam mengendalikan diri sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Dengan *mujahadah* siswa mampu meningkatkan ketakwaan dan memperdalam hubungan spiritual dengan Allah SWT. Dengan demikian *mujahadah* bukan hanya sekedar upaya untuk mengatasi kelemahan diri, tetapi juga merupakan proses pembelajaran dan pertumbuhan pribadi yang menyeluruh. Melalui kegiatan *mujahadah* ini, siswa mulai menyadari pentingnya mengontrol diri dan menjaga hubungan yang harmonis diantara mereka. Mereka juga semakin terbuka untuk berdiskusi tentang masalah yang mereka hadapi dan mencari solusi bersama. Tentu saja ini adalah proses yang berkelanjutan. Melalui *mujahadah* secara langsung dapat menanamkan nilai-nilai pada siswa mengenai kesabaran, kejujuran, menghormati orang lain, berbakti kepada orang tua dan masyarakat

(a). Apa saja tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan *mujahadah* di sekolah?

(b): Masih ada beberapa siswa yang belum sungguh-sungguh dalam mengikuti *mujahadah*, mereka hanya duduk saja tanpa benar-benar menghayati nilai-nilai *mujahadah* dalam hati mereka. Mungkin ini menjadi salah satu tantangan kita sebagai guru agar siswa tidak malas dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan *mujahadah*.

Bagaimana menurut bapak terkait respon siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): Respon siswa sangat baik, mereka terlihat antusias dalam mengikuti serangkaian kegiatan *mujahadah*, walaupun ada juga beberapa siswa yang masih tidak serius mengikutinya. Terlihat dari siswa yang bersungguh-sungguh mengikuti *mujahadah* memiliki perilaku yang baik, tutur kata yang baik, sopan dan santun terhadap sesama, menghormati guru dan menghargai teman di sekolah. Berbeda dengan siswa yang tidak bersungguh-sungguh mengikuti *mujahadah*, mereka cenderung tidak terlalu peduli dengan orang lain.

(a). Bagaimana tanggapan orang tua siswa terhadap diadakannya kegiatan *mujahadah* di sekolah?

(b): Dengan adanya kegiatan *mujahadah* di sekolah para wali atau orangtua siswa sangat mendukung kegiatan rutin keagamaan ini. Sekolah mengadakan pengajian bersama dengan orangtua atau wali siswa tiga bulan sekali setiap satu tingkat atau Paguyuban Orangtua (POT), selama pertemuan tersebut diadakan pengajian dan menyampaikan informasi terkait dengan kegiatan madrasah. Di forum ini lah kami menyampaikan kegiatan-kegiatan salah satunya adalah kegiatan *mujahadah*, dan responnya luar biasa orangtua sangat mendukung kegiatan ini

(a). Bagaimana bapak melihat pengaruh atau dampak yang diberikan kepada siswa sebagai upaya pencegahan terjadinya kasus *bullying* di MTsN 3 Bantul?

(b). Menurut saya terlihat dari siswa mulai menyadari pentingnya mengontrol diri dan menjaga hubungan yang harmonis diantara mereka. Mereka juga semakin terbuka untuk berdiskusi tentang masalah yang mereka hadapi dan mencari solusi

bersama. Tentu saja ini adalah proses yang berkelanjutan. Melalui *mujahadah* secara langsung dapat menanamkan nilai-nilai pada siswa mengenai kesabaran, kejujuran, menghormati orang lain, berbakti kepada orang tua dan masyarakat. Selain itu, kami juga melihat perkembangan yang bagus dalam sikap dan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*.

(a). Apakah ada perbedaan pada kasus *bullying* yang terjadi di sekolah baik sebelum ataupun sesudah adanya kegiatan *mujahadah* ini?

(b): Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mencegah terjadinya kasus *bullying* di lingkungan sekolah. Sejak diperkenalkannya kegiatan *mujahadah* ini, kasus perundungan yang sebelumnya sering terjadi tampaknya hampir tidak pernah terjadi lagi belakangan ini setelah anak-anak ikut serta dalam kegiatan *mujahadah*.

(a). Apa saja faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya kegiatan *mujahadah* di MTsN 3 Bantul?

(b): Faktor pendukungnya, pendidikan nilai-nilai agama yang ada dalam kegiatan *mujahadah* dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari siswa, selain itu adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa sehingga kegiatan *mujahadah* dapat terlaksana dengan lancar, dan adanya dukungan dari orang tua.

TRANSKRIP

WAWANCARA III

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Tempat : Ruang BK

(a). Pewawancara : Hanna Istighna

(b). Informan : Bapak Masrukhan, S.Pd.I

(a): Assalamu'alaikum bapak, terimakasih atas kesediaan bapak untuk bersedia melakukan wawancara ini.

(b). Wa'alaikumussalam Wr.Wb

(a). Sebelum nya mohon maaf telah mengganggu waktunya bapak, saya Hanna Istighna dari Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian di MTsN 3 Bantul mengenai Upaya Preventif Guru Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku *bullying* melalui kegiatan *mujahadah* pada siswa MTsN 3 Bantul. Tujuan saya berkunjung ke MTsN 3 Bantul adalah untuk memperoleh data dan informasi terkait yang sedang saya teliti.

(b). Baik Mba silahkan ditanyakan saja apa yang ingin diketahui dari sekola

(a): Dengan Bapak siapa?

(b): Nama saya Masrukhan

(a): Apa tanggapan bapak terkait fenomena perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah?

(b): *Bullying* adalah masalah serius yang dapat memiliki dampak panjang yang merugikan bagi korban, pelaku, serta lingkungan sekolah secara keseluruhan.

(a): Apakah kasus *bullying* pernah terjadi di MTsN 3 Bantul?

(b): Kasus *bullying* yang terjadi di MTsN 3 Bantul rata-rata hanya sebatas ejekan, fitnah atau *bullying* secara verbal, kasus *bullying* secara fisik juga pernah terjadi namun telah terjadi sejak lama. Alhamdulillah pihak sekolah dapat menyelesaikan kasus perundungan tersebut dengan baik. Selain itu, kami juga berdiskusi langsung dengan orangtua siswa guna menyelesaikan masalah yang terjadi di sekolah

(a): Bagaimana cara bapak mengatasi kasus *bullying* tersebut?

(b): Kami memberikan layanan bimbingan kepada siswa sehingga dapat memotivasi siswa agar terhindar dari perilaku *bullying*, selain itu diadakan sosialisasi pentingnya perlindungan terhadap anak.

(a): Apakah orangtua terlibat jika ada siswa yang melakukan atau mengalami *bullying* di sekolah?

(b): Jika masalah yang terjadi di sekolah masih bisa ditangani oleh pihak sekolah maka kami hanya memanggil siswa yang bermasalah saja untuk diselesaikan, namun jika ada masalah yang sampai melibatkan orangtua maka kami mengajak orangtua untuk ikut berdiskusi bersama guna menyelesaikan masalah yang ada.

(a): Apa saja faktor penyebab terjadinya kasus *bullying* di MTsN 3 Bantul?

(b): faktor-faktornya beragam, ada karena faktor dari keluarga sehingga siswa melampiasakannya di sekolah, ada juga karena perbedaan latar belakang siswa dapat memicu konflik antar siswa.

(a): Apa saja dampak dari korban setelah mengalami kasus *bullying*?

(b): Banyak korban *bullying* mengalami penurunan drastis dalam kepercayaan diri mereka. Mereka mulai meragukan kemampuan diri sendiri dan merasa tidak

berharga. Beberapa siswa bahkan menunjukkan gejala depresi dan kecemasan yang cukup parah. Selain itu mereka kesulitan berkonsentrasi di kelas karena terus memikirkan intimidasi yang mereka alami. Beberapa siswa bahkan mulai sering absen atau mencari-cari alasan untuk tidak masuk sekolah.

(a): Apakah di sekolah pernah diadakan forum perlindungan anak?

(b): ya, di sekolah diadakan forum sosialisasi terkait perlindungan anak dan anti *bullying*. Tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang bahaya dan konsekuensi dari perilaku *bullying*

(a): Sudah berapa lama bapak menjadi ketua keagamaan di MTsN 3 Bantul?

(b): Sejak awal terbentuknya kegiatan *mujahadah*

(a): Apa latar belakang diadakannya kegiatan *mujahadah* di MTsN 3 Bantul?

(b): kegiatan *mujahadah* ini diadakan karena melihat perilaku peserta didik yang mengalami penurunan mental, perubahan dalam perilaku yang sudah memudar, dan juga sebagai respon terhadap meningkatnya kasus perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah. Kegiatan *mujahadah* ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai positif, termasuk nilai-nilai tentang sikap dan perilaku yang baik dalam interaksi sosial

(a): Menurut bapak bagaimana implementasi pelaksanaan kegiatan *mujahadah* di MTsN 3 Bantul?

(b): pelaksanaan *mujahadah* setiap hari rabu minggu ketiga. Diawali dengan sholat duha berjamaah. Kegiatan *mujahadah* ini wajib diikuti oleh seluruh siswa. Jika ada siswa yang tidak mengikuti *mujahadah* karena alasan yang tidak sesuai

maka akan diberikan konsekuensi tersebut berupa hukuman yang dibuat oleh tim keagamaan. Sebagaimana biasanya sanksi tersebut berupa menyapu halaman sekolah, membersihkan toilet dan lain sebagainya.

(a): Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai anti *bullying* yang ada dalam kegiatan *mujahadah*?

(b): di sekolah kami berusaha mengintegrasikan nilai-nilai anti *bullying* dalam berbagai kegiatan, termasuk *mujahadah*. Kami melihat *mujahadah* bukan hanya sebagai ibadah ritual, tapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan akhlak siswa. Kami selalu menekankan pada siswa bahwa inti dari ibadah adalah memperbaiki diri dan hubungan dengan sesama. Kami mengajarkan bahwa salah satu bentuk *mujahadah* adalah berjuang melawan hawa nafsu untuk tidak menyakiti orang lain termasuk perilaku *bullying*.

(a): Bagaimana perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): Dari yang saya lihat setelah siswa melaksanakan *mujahadah*, mereka menjadi lebih dapat memahami diri sendiri dan orang lain. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam menghadapi situasi sosial yang sulit, termasuk potensi perilaku *bullying*. Kami melihat adanya peningkatan dalam sikap toleransi dan rasa saling menghormati antar siswa. kegiatan rutin ini bertujuan untuk merangsang hati peserta didik, sehingga siswa lebih dekat dengan Sang Pencipta, mampu mengembangkan rasa kasih sayang terhadap sesama manusia dan lingkungan alam. Selain itu, kegiatan *mujahadah* ini juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan menerapkan praktik-praktik yang diajarkan dalam kegiatan *mujahadah* yang telah dilaksanakan di sekolah

(a): Bagaimana penguatan akhlak dan karakter Islami siswa dalam menentang perilaku *bullying*?

(b): Kegiatan mujahadah ini sangat penting dalam membentuk akhlak dan karakter Islami pada siswa. Pertama, kegiatan ini melatih siswa untuk disiplin dan istiqomah dalam beribadah. Kedua, melalui dzikir dan doa bersama, siswa belajar untuk selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitas mereka. Ini membantu mereka untuk lebih berhati-hati dalam bertindak dan bertutur kata. Misalnya, dalam *mauidoh hasanah* yang diberikan kepada siswa sering membahas tentang kejujuran dan amanah, setelah beberapa minggu kemudian kami melihat adanya peningkatan kejujuran di kalangan siswa seperti berkurangnya kasus mencontek saat ujian di kelas

(a): Bagaimana kepekaan siswa terhadap perilaku *bullying* setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): Kegiatan rutin ini bertujuan untuk merangsang hati peserta didik, sehingga siswa lebih dekat dengan Sang Pencipta, mampu mengembangkan rasa kasih sayang terhadap sesama manusia dan lingkungan alam. Selain itu, kegiatan *mujahadah* ini juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan menerapkan praktik-praktik yang telah dilakukan dalam kegiatan *mujahadah*

(a): Bagaimana perkembangan spiritual dan emosional siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): Yang saya lihat terkait perkembangan spiritual siswa setelah mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah adalah mereka semakin aktif untuk mengikuti

kegiatan keagamaan lainnya yang ada di sekolah. Untuk perkembangan emosional, kami juga melihat beberapa perubahan positif. Yang paling menonjol adalah peningkatan dalam pengendalian emosi.

(a): Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan *mujahadah* di sekolah?

(b): faktor pendukungnya, adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa sehingga pelaksanaan *mujahadah* berjalan lancar. Selain itu adanya dukungan dari orang tua. Faktor penghambatnya, beberapa siswa masih ada yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti *mujahadah*.

TRANSKRIP

WAWANCARA IV

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Tempat : Lingkungan sekolah

(a). Pewawancara : Hanna Istighna

(b). Informan : Yulia Nurdianti (IX A)

(a): Assalamu'alaikum, terimakasih atas kesediaannya untuk bersedia melakukan wawancara ini.

(b). Wa'alaikumussalam Wr.Wb, baik kak

(a): Dengan siapa?

(b): Nama saya Yulia Nurdianti kelas IX A

(a): Apa yang kamu ketahui tentang *bullying*?

(b): Orang yang suka mengganggu temannya

(a): Apakah kamu pernah mendorong atau mengejek teman di sekolah atau kamu yang diejek sama mereka?

(b): Saya pernah di *bully* sama teman saya sendiri, namun kejadiannya di pondok. Saya sama dia satu kamar, beberapa belakangan ini dia suka sekali menyindir dan *bully* saya secara langsung. Pada waktu itu saya lagi sakit sehingga tidak bisa mengikuti program pondok lalu saya ingin makan namun tiba-tiba dia membuang nasi dan lauk saya yang ada dipiring, terus obat saya juga disembunyikan sama dia, saya hanya diam dan sabar kalau saya melapor ke pengurus pondok takutnya dia tambah mem*bully* saya di kamar, dan dia juga membawa-bawa masalah yang ada di pondok ke sekolah, akhirnya kami di sekolah tidak saling tegur sapa

(a): Apa yang membuat mereka melakukan itu sama kamu?

(b): Kayaknya dia iri sama saya kak solanya dia jarang dijenguk sama orang tuanya, terus dia juga ingin keluar dari pondok makanya mencari-cari kesalahan kayak gitu

(a): Apakah kamu melaporkan ke guru setelah mendapat perlakuan tersebut?

(b): tidak, saya tidak berani. Saya hanya pendam sendiri saja kak

(a): Apa dampak yang kamu terima setelah di *bully* oleh teman?

(b): dampaknya saya ada rasa takut setiap masuk sekolah apalagi kalau ketemu dia di sekolah

(a): Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh guru terkait hal tersebut?

(b): Guru BK memanggil kita berdua untuk menyelesaikan masalah ini. Akhirnya dia meminta maaf sama saya dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi

(a): Apakah di sekolah pernah diadakan diskusi terkait perlindungan anak?

(b): pernah, disampaikan langsung oleh guru

(a): Apakah di dalam kelas guru pernah menjelaskan tentang bahayanya *bullying*?

(b): pernah. Di kelas juga kami sering diberikan nasihat oleh guru tentang bahayanya *bullying*

(a): Apa saja aktivitas keagamaan yang ada di sekolah?

(b): ada tadarus, mujahadah, sholat berjamaah,

(a): Menurut kamu apa itu kegiatan *mujahadah*?

(b): *Mujahadah* ialah kegiatan rutin yang diadakan setiap hari Rabu minggu ketiga. Dalam *mujahadah* kita dibiasakan mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh guru

(a): Bisakah kamu menceritakan pengalaman kamu selama mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): Setelah sholat duha berjamaah kita disuruh mengikuti kegiatan *mujahadah* setelah itu diberi nasihat-nasihat oleh guru. Dalam *mujahadah* kita dibiasakan untuk mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh guru. Dalam mauidoh hasanah guru selalu menekankan pentingnya berperilaku yang baik terhadap sesama, tidak menghakimi atau merendahkan orang lain karena perbedaan, tidak menyakiti perasaan orang lain dengan perkataan atau tindakan, menghindari perbuatan tercela dan selalu taat dalam beribadah kepada Allah SWT. agar dapat meningkatkan keimanan kita.

(a): Setelah kamu mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah, apa yang kamu rasakan dalam dirimu sendiri?

(b): Perubahan yang dialami setelah mengikuti *mujahadah*, saya merasa diri saya mampu mengendalikan emosi lebih baik dari sebelumnya, dapat memilih mana yang baik dan buruk untuk diucapkan, dan tenang dalam mengatasi masalah.

(a): Apakah ada hukuman jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): diberi hukuman oleh guru

(a): Apa yang kamu lakukan jika melihat teman kamu di *bully* oleh orang lain?

(b): Saya akan langsung langsung ke guru BK jika ada teman saya yang menjadi korban *bullying*

(a): Apa manfaat yang kamu dapat setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): Setelah mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah dapat meningkatkan rasa persaudaraan. Kami merasa lebih dekat satu sama lain dan ini membuat kami cenderung untuk saling melindungi bukan saling menyakiti

(a): Apa saja kendala yang dialami selama mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): terkadang masih ada rasa malas ketika ingin mengikuti *mujahadah*

TRANSKRIP

WAWANCARA V

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas

(a). Pewawancara : Hanna Istighna

(b). Informan : Faza Noval Alim (IX C)

(a): Assalamu'alaikum, terimakasih atas kesediaannya untuk bersedia melakukan wawancara ini.

(b). Wa'alaikumussalam Wr.Wb, baik kak

(a): Dengan siapa?

(b): Nama saya Faza Noval Alim kelas IX C

(a): Apa yang kamu ketahui tentang *bullying*?

(b): Orang yang suka melakukan kekerasan

(a): Apakah kamu pernah memanggil teman mu dengan panggilan yang tidak sesuai (seperti gendut, hitam dsb) atau kamu pernah dipanggil oleh teman mu dengan sebutan tersebut?

(b): Saya pernah melihat dan mendengar teman saya yang dipanggil dengan sebutan orang tuanya, ada juga yang bilang dia gendut

(a): Bagaimana perasaan kamu saat melihat temanmu di panggil dengan sebutan tersebut?

(b): Perasaan saya kurang suka jika ada yang memanggil dengan nama orang tua seperti itu. Tetapi saya juga tidak bisa berbuat apa-apa. Soalnya saya pernah

nasihatinya dia untuk tidak memanggil seperti itu lagi namun dia tetap mengulangnya

(a): Apakah di sekolah pernah diadakan tentang bahayanya perilaku *bullying*?

(b): pernah, di dalam kelas guru pendidikan agama Islam selalu memberi nasihat kepada kita untuk tidak menyakiti orang lain dan tidak membedakan antara teman satu dengan teman yang lain

(a): Apa saja aktivitas keagamaan yang ada di sekolah?

(b): Sholat duha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, mujahadah, hafalan surat pendek

(a): Menurut kamu apa itu kegiatan *mujahadah*?

(b): Menurut saya, kegiatan *mujahadah* adalah aktivitas yang wajib dilakukan dan merupakan kegiatan yang positif bagi siswa di sekolah.

(a): Bisakah kamu menceritakan pengalaman kamu selama mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): setiap hari Rabu minggu ke tiga kita diwajibkan untuk mengikuti mujahadah di musholla. Saya sangat bersemangat dalam mengikuti mujahadah, karena dengan mujahadah kita mendapat ilmu terkait nilai-nilai ajaran Islam

(a): Setelah kamu mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah, apa yang kamu rasakan dalam dirimu sendiri?

(b): Perubahan yang dirasakan setelah mengikuti *mujahadah* adalah lebih rajin dalam mengikuti sholat berjamaah baik di sekolah maupun di rumah, serta mendapat ketenangan dan kenyamanan dalam batin saya

(a): Apakah ada hukuman jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): diberi hukuman oleh guru

(a): Apa yang kamu lakukan jika melihat teman kamu di *bully* oleh orang lain?

(b): Saya akan berusaha untuk menasihati pelaku *bullying* itu, jika dia masih tetap *membully* maka saya akan melaporkan ke wali kelas

(a): Apakah kamu melihat perubahan dalam perilaku teman-teman kamu setelah mengikuti kegiatan *mujahadah* ini?

(b): ya, saya melihat beberapa perubahan positif. Misalnya, beberapa teman yang dulu sering mengejek atau mengganggu siswa lain sekarang jadi lebih ramah dan suka membantu. Suasana di kelas juga jadi lebih rukun meskipun kadang-kadang masih ada konflik kecil, tapi kami lebih cepat untuk saling memaafkan

(a): Apa manfaat yang kamu dapat setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): kegiatan *mujahadah* ini membuat saya lebih tenang dan mampu mengendalikan emosi. Saya merasa lebih sabar dalam menghadapi masalah dan tidak mudah terpancing untuk berbuat kasar pada teman

(a): Apa saja kendala yang dialami selama mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): sejauh ini saya selalu semangat mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah

TRANSKRIP

WAWANCARA VI

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Tempat : Lingkungan sekolah

(a). Pewawancara : Hanna Istighna

(b). Informan : M. Rayan Saputra (VIII C)

(a): Assalamu'alaikum, terimakasih atas kesediaannya untuk bersedia melakukan wawancara ini.

(b). Wa'alaikumussalam Wr.Wb, baik kak

(a): Dengan siapa?

(b): Nama saya Muhammad Rayan Saputra dari kelas VIII C

(a): Apa yang kamu ketahui tentang *bullying*?

(b): Kekerasan secara fisik kak, terus orang yang suka mengejek temannya dengan sebutan gendut, menurut saya memfitnah teman juga termasuk *bullying*

(a): Apakah kamu pernah mem *bully* atau pernah menjadi korban *bullying*?

(b): Tidak kak, tetapi saya pernah melihat teman saya di ejek-ejek, terus dia juga pernah di mintain uangnya sama kakak kelas

(a): Bagaimana perasaan kamu saat melihat temanmu di perlakukan seperti itu oleh kakak kelas?

(b): Saya langsung melaporkan pelaku *bullying* itu ke ruang BK kak

(a): Bagaimana respon guru BK setelah kamu melaporkan kejadian tersebut?

(b): Mereka langsung di panggil ke ruang BK, diberi nasihat untuk tidak berbuat seperti itu lagi, dan diberi peringatan oleh guru BK jika mengulangi lagi maka akan diberikan sanksi

(a): Apakah di sekolah pernah diadakan tentang bahayanya perilaku *bullying*?

(b): pernah, di sekolah pernah diadakan forum tentang perlindungan anak yang dimana guru memberikan nasihat-nasihat kepada kita untuk tidak menyakiti teman, bisa menghargai satu sama lain

(a): Apa saja aktivitas keagamaan yang ada di sekolah?

(b): Sholat duha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, ta'lim, mujahadah, tadarus Al-Qur'an

(a): Menurut kamu apa itu kegiatan *mujahadah*?

(b): Menurut saya kegiatan *mujahadah* adalah kegiatan rutin yang aktif dilakukan sebagai bentuk latihan dan pembiasaan. Kegiatan ini ditujukan agar kita memahami bagaimana tata cara ber-*mujahadah* yang nantinya bisa diterapkan saat berada di lingkungan masyarakat.

(a): Bisakah kamu menceritakan pengalaman kamu selama mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): Dalam kegiatan *mujahadah* kami berdzikir dan berdo'a bersama setelah itu biasanya ada ceramah singkat dari guru tentang pentingnya akhlak baik termasuk larangan melakukan *bullying*

(a): Setelah kamu mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah, apa yang kamu rasakan dalam dirimu sendiri?

(b): Manfaat yang dirasakan setelah mengikuti *mujahadah* adalah meningkatnya kesadaran akan baik buruknya suatu hal dan terhindar dari sesuatu yang bersifat sia-sia. Dengan adanya *mujahadah* ini saya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan lainnya di sekolah

(a): Apakah kamu melihat perubahan dalam perilaku teman-teman kamu setelah mengikuti kegiatan *mujahadah* ini?

(b): ya, saya melihat beberapa perubahan positif. Misalnya, beberapa teman yang dulu sering mengejek atau mengganggu siswa lain sekarang jadi lebih ramah dan suka membantu. Suasana di kelas juga jadi lebih rukun meskipun kadang-kadang masih ada konflik kecil, tapi kami lebih cepat untuk saling memaafkan

(a): Apa manfaat yang kamu dapat setelah mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): Ceramah-ceramah yang disampaikan membuat saya lebih memahami pentingnya menghargai orang lain. saya jadi lebih peka terhadap perasaan teman-teman dan berusaha untuk tidak menyakiti mereka baik secara fisik maupun verbal

(a): Apa saja kendala yang dialami selama mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): sejauh ini saya selalu semangat mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah

TRANSKRIP

WAWANCARA VII

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Tempat : Lingkungan sekolah

(a). Pewawancara : Hanna Istighna

(b). Informan : Ega Natasya (IX A)

(a): Assalamu'alaikum, terimakasih atas kesediaannya untuk bersedia melakukan wawancara ini.

(b). Wa'alaikumussalam Wr.Wb, baik kak

(a): Dengan siapa?

(b): Nama saya Ega Natasya IX A

(a): Apa yang kamu ketahui tentang *bullying*?

(b): Memfitnah dan suka mengejek teman

(a): Apakah kamu pernah mendorong atau mengejek teman atau kamu pernah diejek sama mereka?

(b): Saya pernah memanggil teman saya gendut kak, tetapi sama hanya bercanda saja kak

(a): Bagaimana respon temanmu saat dipanggil gendut?

(b): Dia tidak suka kalau dibilang gendut kak

(a): menurut kamu memanggil teman dengan sebutan gendut termasuk perilaku yang baik atau buruk?

(b): Perilaku yang tidak baik kak. Tapi sekarang saya sudah tidak memanggil dia gendut lagi kak

(a): Apakah kamu sudah meminta maaaf dengan temanmu yang dipanggil gendut itu?

(b): sudah kak, dan saya tidak akan mengulanginya lagi

(a): Apakah di sekolah pernah diadakan diskusi terkait perlindungan anak?

(b): Kalau sebelum mulai belajar kami diberi motivasi oleh guru untuk mencegah perilaku *bullying*

(a): Apa saja aktivitas keagamaan yang ada di sekolah?

(b): Infaq setiap hari jumat, sholat berjamaah, mujahadah

(a): Menurut kamu apa itu kegiatan *mujahadah*?

(b): *Mujahadah* adalah bagaimana cara kita mendekatkan diri kepada Allah Swt.

(a): Bisakah kamu menceritakan pengalaman kamu selama mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): setiap hari rabu minggu ketiga kami semua diwajibkan untuk mengikuti *mujahadah*. Jika ada yang tidak ikut maka akan mendapatkan hukuman dari guru. Setelah *mujahadah* guru memberikan nasihat-nasihat kepada kita untuk tetap beribadah kepada Allah, menjalin hubungan baik antar sesama

(a): Setelah kamu mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah, apa yang kamu rasakan dalam dirimu sendiri?

(b): Hati saya menjadi lebih tenang, bisa mengontrol diri untuk tidak marah

(a): Apakah ada hukuman jika ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): diberi hukuman oleh guru

(a): Apa yang kamu lakukan jika melihat teman kamu di *bully* oleh orang lain?

(b): Saya akan langsung langsung melaporkan ke guru BK jika ada teman saya yang menjadi korban *bullying*

(a): Apakah ada perubahan dalam diri kamu setelah mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah?

(b): Saya menjadi semakin rajin dalam sholat, ngaji

(a): Apa saja kendala yang dialami selama mengikuti kegiatan *mujahadah*?

(b): terkadang saat kegiatan *mujahadah* di mulai saya merasa ngantuk

TRANSKRIP

WAWANCARA VIII

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas

(a). Pewawancara : Hanna Istighna

(b). Informan : Pelangi Eka (IX C)

(a): Dengan siapa?

(b): Nama Saya Pelangi Eka

(a): Apa yang kamu ketahui tentang *bullying*?

(b): tindak kekerasan, memfitnah teman, berkata kasar pada teman

(a): Apakah di sekolah pernah diadakan diskusi terkait perlindungan anak?

(b): pernah diadakan oleh guru

(a): Apakah guru-guru di sekolah pernah menjelaskan tentang bahayanya *bullying*?

(b): sesudah usai belajar kami sering diingatkan oleh guru untuk menghindari perilaku yang tidak baik misalnya *bullying*

(a): Apakah kamu pernah berkata kasar kepada teman?

(b): kalau berkata kasar tidak, tetapi saya pernah sengaja fitnah teman saya supaya saya bisa keluar dari pondok.

(a): apa alasan kamu melakukan itu kepada temanmu?

(b): karena saya sudah tidak betah di pondok dan mau pindah

(a): apakah yang kamu rasakan setelah melakukan perbuatan itu kepada temanmu?

(b): saya minta maaf sama dia karena sudah memfitnah dia. Saya juga kasih tau alasana saya kenapa berbuat seperti itu sama dia.

(a): bagaimana tanggapan teman yang kamu fitnah

(b): dia tidak diterima, dan sampai lapor ke guru BK. Kemudia kami dipanggil oleh guru BK. Saya diberi nasihat dan peringatan oleh guru untuk tidak mengulangi lagi, jika mengulangi saya akan mendapatkan hukuman. Kemudian saya eminta maaf sama dia di depan guru BK, syukur dia mau maafin saya akhirnya

(a): Apa saja aktivitas keagamaan yang ada di sekolah?

(b): mujahadah, semaan Al-qur'an, tadarus pagi, sholat berjamaah

(a): Menurut kamu apa itu kegiatan *mujahadah*?

(b): menurut saya *mujahadah* adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat dzikir dan doa-doa.

(a): Setelah kamu mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah, apa yang kamu rasakan dalam dirimu sendiri?

(b): Manfaat yang didapat setelah saya mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah berupa kemudahan dalam berpikir. Perubahan yang saya rasakan yaitu kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan lebih cepat setelah mengikuti rutinitas *mujahadah*, dengan mujahadah saya berusaha untuk tidak berkata kasar dengan orang lain dan bisa berperilaku lebih baik dari sebelumnya.

(a): Apa saja kendala yang dialami selama mengikuti kegiatan *mujahad*

(b): terkadang timbul rasa malas dan ngantuk saat mujahadah

TRANSKRIP

WAWANCARA VIII

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas

(a). Pewawancara : Hanna Istighna

(b). Informan : M. Fikri (VIII A)

(a): Dengan siapa?

(b): Nama Saya Muhammad Fikri

(a): Apa yang kamu ketahui tentang *bullying*?

(b): tindak kekerasan, memfitnah teman, berkata kasar pada teman

(a): Apakah di sekolah pernah diadakan diskusi terkait perlindungan anak?

(b): pernah diadakan oleh guru tentang anti *bullying*.

(a): Apakah guru-guru di sekolah pernah menjelaskan tentang bahayanya *bullying*?

(b): sebelum dan sesudah belajar kami selalu diberi motivasi oleh guru untuk berperilaku yang baik, dan menjauhi perbuatan yang dilarang.

(a): Apakah kamu pernah berkata kasar kepada teman?

(b): tidak kak

(a): menurut kamu apa penyebab orang melakukan *bullying*?

(b): mungkin karena dia lagi emosi kak, atau karena dia mau dianggap hebat oleh teman-temannya.

(a): apa yang kamu lakukan saat melihat temanmu di *bullying* ?

(b): saya akan melaporkan ke guru BK

(a): Apa saja aktivitas keagamaan yang ada di sekolah?

(b): mujahadah, semaan Al-qur'an, tadarus pagi, sholat berjamaah

(a): Menurut kamu apa itu kegiatan *mujahadah*?

(b): menurut saya *mujahadah* adalah kegiatan yang dilakukan oleh seluruh siswa, di dalamnya terdapat dzikir dan doa-doa yang dapat kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

(a): Setelah kamu mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah, apa yang kamu rasakan dalam dirimu sendiri?

(b): Dengan mengikuti kegiatan *mujahadah* di sekolah ini saya merasa hati saya lebih tenang dan lapang dada, saya juga menjadi lebih mampu untuk menahan diri dari mengikuti hawa nafsu dan mengendalikan diri agar tidak melakukan perilaku yang negatif. Sebelumnya saya sering merasa ingin emosi ketika menghadapi masalah di rumah maupun di sekolah. Namun, melalui *mujahadah* saya dapat lebih baik mengontrol diri agar tidak mudah emosi lagi

(a): Apa saja kendala yang dialami selama mengikuti kegiatan *mujahad*

(b): terkadang timbul rasa malas dan ngantuk saat mujahadah

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN KEGIATAN SISWA

MTsN 3 BANTUL YOGYAKARTA

Gambar	Deskripsi
	Wawancara dengan Ibu Tutik selaku Kepala Sekolah MTsN 3 Bantul
	Wawancara dengan Bapak Suroto selaku wali kelas dan guru Akidah Akhlak

 A photograph showing an indoor interview. A person wearing a green patterned long-sleeved shirt and a black cap is seated on a wooden bench, facing a student. The student, Faza Noval, is wearing a dark green long-sleeved shirt and a brown hijab, and is seated at a wooden table covered with a patterned cloth, looking down at papers on the table. The room has a wooden wall and a window in the background.	Wawancara dengan Faza Noval siswa kelas IX C
 A photograph showing an outdoor interview. Two students are seated at a wooden table under a green patio umbrella. The student on the left is wearing a white hijab and a green patterned long-sleeved shirt. The student on the right is wearing a dark green long-sleeved shirt and a maroon hijab, and is writing in a notebook. In the background, there is a white van parked in front of a building with a sign that reads "KANTIN 3 BANTU" and "MADRASAH ISLAMIAH ANAK".	Wawancara dengan Yulia Nurdianti siswa kelas VIII A
 A photograph showing an outdoor interview. Two students are seated at a wooden table under a green patio umbrella. The student on the left is wearing a white hijab and a green patterned long-sleeved shirt. The student on the right is wearing a dark green long-sleeved shirt and a maroon hijab, and is holding a notebook. In the background, there is a white van parked in front of a building with a sign that reads "KANTIN 3 BANTU" and "MADRASAH ISLAMIAH ANAK".	Wawancara dengan Ana siswa kelas VIII C

 A photograph showing an interview taking place under a green canopy. A male student in a yellow batik shirt and black cap is seated at a wooden table, facing a female student in a teal hijab and uniform who is writing on a notepad. In the background, a building with a sign that reads 'MADRASAH MUJIBAH AMAR' is visible.	Wawancara dengan Wakil Ketua OSIS
 A photograph of a group of students in green uniforms sitting on the floor in a long, covered outdoor corridor. They are participating in a 'mujahadah' (struggle) activity. The corridor has a tiled floor and a concrete pillar on the right.	Pelaksanaan kegiatan <i>mujahadah</i>
 A photograph of a small, single-story building with a brown tiled roof and green-painted walls and doors. This is the Mushola (prayer room) where the Duha and Dzuhur prayers were performed. The building is surrounded by lush green trees and vegetation.	Pelaksanaan Sholat Duha dan shalat Dzuhur berjamaah di Mushola

	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi anak terkait anti <i>bullying</i> dalam rangka Hari Santri Nasional
	Pelaksanaan kegiatan simaan Al-Quran Bil Ghoib

CURICULUM VITAE



Nama Lengkap : Hanna Istighna

Tempat Tanggal Lahir : Sumbawa, 21 Januari 2000

Alamat Asal : Jl. Hijrah, Kampung Mande, Kelurahan Bugis, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, NTB.

Alamat Domisili : Kos Bu Mus, Bogor RT. 04 No. 159, Tirenggo, Bantul.

No Telepon : 082339649043

Email : istighnahanna10@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Sadino, S.Pd.

Ibu : Sarmi

A. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 16 Sumbawa
 - b. MTsN 1 Sumbawa
 - c. MA Al-Aziziyah Putri Kapek Gunungsari
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Ponpes Al-Aziziyah Putri Kapek Gunungsari

b. Ponpes An-Nur Ngrukem Bantul

B. Pengalaman Organisasi

a. Anggota Marching Band

b. Anggota Pramuka

c. Ketua OSIS MA Al-Aziziyah Putri Kapek Gunungsari

d. Anggota DEMA Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta